

**KEEFEKTIFAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 CERME  
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

**Anita Nur Firdayanti**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: anitafirdayanti@mhs.unesa.ac.id

Dosen Pembimbing: Dra. Trinil Turistiani, M.Pd.

**Abstrak**

Penggunaan bahasa sangat penting bagi masyarakat. Ketika berkomunikasi masyarakat memilih bahasa yang mudah dipahami oleh lawan bicara dan tidak mementingkan bahasa yang digunakan bahasa baku atau tidak. Hal tersebut membuktikan bahwa keterampilan bahasa sangat penting bagi masyarakat. Begitu juga dengan pembelajaran haruslah menekankan keterampilan berbahasa. Salah satu dari keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Dalam menulis membutuhkan kemampuan untuk menerima informasi yang disampaikan kepada pembaca agar dapat tersampaikan dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran tersebut adalah metode tutor sebaya. Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan metode tutor sebaya terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme tahun pelajaran 2018-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *control group pretest posttest*. Sampel penelitian ini adalah kelas VIIIB sebagai kelas kontrol dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas VIII sangat baik dan berjalan dengan lancar dibuktikan dengan aktivitas pendidik kelas kontrol memperoleh 89,06% dan aktivitas peserta didik memperoleh 84,37%, sedangkan aktivitas pendidik kelas eksperimen memperoleh 93,75% dan aktivitas peserta didik memperoleh 93,75%. Hasil belajar peserta didik menggunakan metode tutor sebaya mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tanpa menggunakan metode tutor sebaya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen 62,38 menjadi 79,4 dengan selisih 17,02 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol 61,81 menjadi 66,57 dengan selisih 4,76. Hasil hitung  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni ( $4,45 \geq 2,66$ ), maka hipotesis kerja diterima. Untuk hasil respon peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik merespon positif penggunaan metode tutor sebaya saat pembelajaran menulis teks eksposisi dibuktikan dengan persentasi peserta didik yang menjawab “Ya” sebanyak 85,42% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 14,58%.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Metode Tutor Sebaya, Kemampuan Menulis Teks eksposisi.

**Abstract**

*Using language very important for all society. When communicate of people choose easy to understanding language with opponents talk and nothing consider important language what use standard or no. This way prove is skill of language is importat for society. Likewise with learning must be emphasize language skill. One of from language skill is writing skill. In writing need skill for receive information what send to the reader and can to arrive with kind.for improve that skill, need learning method with appropriate.this method is a contemporary tutor method. This research as a puspose for gain effectiveness tutor method about exposition text writing skill student of grade VIII in the Senior High School 2 of Cerme on 2018-2019. Type of the research is experiment research with design of the research is control group pretesr posttest. Sample of the research is student grade VIII B as class control and student grade VIIIC as experiment class. Thechnique for colect the data using observation, test and questionnaire. Research result show that the implementations of peer tutoring methods for the ability to write class VIII exposition texts is very good and runs smoothly as evidenced by the activity of teacher control class 89,06% and student 84,37%, while the activities of the experimental class educators 93,75% and the activities of students 93,75%. Result of the learning using contemporary tutor method has significant increase compared without contemporary tutor method, it is can proven with the increase in the average value of the experimental class of 62,38 to 79,4 with difference 17,02 is higher than the control class 61,81 66,57 with difference 4,76. In addition, the result of  $t$  shows that  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ , that is ( $4,45 \geq 2,66$ ) and the working hypothesis is accepted. For the response learnes can be*

*known that learners respon positively the use of a contemporary tutor method about exposition text writing skill evidenced by the percentage of students who answered "Yes" as much as 85,42% and those who answered "No" as much as 14,58%.*

**Keywords:** *Learning Method, a contemporary tutor, exposition text writing skill*

## PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa penting bagi masyarakat. Bahasa yang baik adalah bahasa yang mampu diterima masyarakat dan mampu digunakan berkomunikasi sehari-hari. Ketika berbahasa atau berkomunikasi, masyarakat memilih bahasa yang mudah dipahami oleh lawan berbicara secara penuh. Memang tidak dapat disangkal bahwa terkadang ketika berkomunikasi masyarakat tidak mementingkan bahasa yang digunakan termasuk bahasa baku atau tidak. Masyarakat hanya mengutamakan yang dibicarakan tersebut dapat tersampaikan. Menurut Tarigan (2008:1), seseorang dalam berbahasa memiliki empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut diterapkan dalam pembelajaran bahasa.

Pada prinsipnya, pembelajaran bahasa haruslah menekankan keterampilan berbahasa. Dalam pembelajaran bahasa harus diarahkan untuk lebih banyak memberikan porsi pembelajaran bahasa yang nyata. Banyak para pendidik masa kini yang menggunakan bahasa tanpa menitikberatkan norma kebahasaan. Bahasa yang digunakan pendidik disesuaikan dengan situasi kebahasaan. Menurut Yulianto (2008:2), situasi kebahasaan dalam hal ini bisa disebut bahasa resmi dan bahasa tidak resmi. Dalam situasi resmi, dituntut menggunakan bahasa resmi, sedangkan dalam situasi tidak resmi diperkenankan adanya pelanggaran terhadap kaidah-kaidah kebahasaan tertentu. Selain itu, pembelajaran bahasa haruslah menekankan pada pelatihan keterampilan berbahasa. Pelatihan tersebut terdiri atas pelatihan produktif dan reseptif. Pelatihan reseptif terdiri atas keterampilan menyimak dan membaca, sedangkan dalam pelatihan produktif terdiri atas keterampilan berbicara dan menulis. Teks eksposisi merupakan teks yang berisi informasi atau penjelasan mengenai pendapat atau fakta-fakta baru kepada pembaca secara sistematis, logis, dan teratur. Kemampuan menulis teks eksposisi merupakan kemampuan produktif yang menghasilkan suatu teks berisi uraian atau penjelasan dengan memperhatikan ciri, struktur, dan aspek kebahasaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dan hasil observasi awal dengan guru Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VIII pada hari Jumat, 28 September 2018 pukul 08.20–09.00 WIB, sejauh ini pembelajaran menulis teks eksposisi di SMP Negeri 2 Cerme tergolong

rendah. Peserta didik menganggap bahwa pembelajaran teks eksposisi merupakan pembelajaran yang sulit. Meski pembelajaran menulis teks eksposisi sudah dilakukan secara terstruktur, namun siswa merasa jenuh dengan proses pembelajaran tersebut. Kejenuhan itulah yang membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide untuk dijadikan teks eksposisi.

Dalam kurikulum 2013 (K13), kedudukan teks eksposisi berada pada kompetensi dasar kelas VIII 3.6 dan 4.6 pada kompetensi 3.6 berbunyi mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca, sedangkan pada kompetensi dasar 4.6 berbunyi menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Dalam kompetensi dasar tersebut, kemampuan berbahasa peserta didik perlu untuk ditingkatkan terutama kemampuan menulis teks eksposisi.

Peningkatan kemampuan berbahasa tidak lepas dengan metode pembelajaran. Metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian bahwa bahasa itu rapi dan tertib. Metode yang digunakan oleh pendidik diharapkan mampu mendukung kurikulum yang telah diputuskan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 (K13) merupakan kurikulum yang menitikberatkan peserta didik harus lebih aktif dari pada pendidiknya. Kurikulum tersebut diharapkan agar peserta didik memperoleh pengetahuan tidak hanya dari pendidiknya melainkan dari pengalaman dan lingkungannya. Selain itu, pendidik harus mengandalkan metode yang tepat dan sesuai dengan materi. Ada berbagai macam metode, namun pendidik harus memilih metode yang tepat untuk pembelajaran yang diajarkan dan mampu meningkatkan hasil belajar serta minat belajar peserta didik.

Metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang inovatif. Metode ini merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Dipilihnya metode tutor sebaya karena metode ini dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Metode tutor sebaya menekankan pada bimbingan teman sebaya yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik lainnya. Sebelum tutor melakukan bimbingan ke peserta didik, tutor harus dibimbing oleh

pendidik terlebih dahulu. Hal tersebut berfungsi untuk membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Metode ini menekankan pada keaktifan peserta didik, selain itu metode ini juga dapat mendekatkan pendidik kepada peserta didik dan peserta didik kepada peserta didik. Dengan begitu metode ini mampu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan kemampuan berbahasa peserta didik.

Metode tutor sebaya pada penelitian ini digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme. SMP Negeri 2 Cerme merupakan salah satu SMP yang ada di Cerme-Gresik. SMP Negeri 2 Cerme telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Meskipun begitu, metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Terkadang pendidik menyelipkan sedikit inovasi, tetapi itu jarang dilakukan. Maka dari itu, penggunaan inovasi pembelajaran perlu untuk memunculkan minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa sekaligus agar peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa. Inovasi tersebut salah satunya melalui metode tutor sebaya.

Berdasarkan uraian tersebut, judul penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis adalah “Keefektifan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme Tahun Pelajaran 2018-2019”.

### 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah

- 1.1.1 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode tutor sebaya pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme tahun pelajaran 2018-2019?
- 1.1.2 Bagaimana keefektifan menulis teks eksposisi dengan metode tutor sebaya pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme tahun pelajaran 2018-2019?
- 1.1.3 Bagaimana respon peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme tahun pelajaran 2018-2019 setelah mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode tutor sebaya?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah

- 1.2.1 Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode tutor sebaya pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme tahun pelajaran 2018-2019.
- 1.2.2 Mendeskripsikan keefektifan menulis teks eksposisi dengan metode tutor sebaya pada

peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme tahun pelajaran 2018-2019.

- 1.2.3 Mendeskripsikan respon peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme tahun pelajaran 2018-2019 setelah mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode tutor sebaya.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua diantaranya,

#### 1.3.1 Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat, pengetahuan, dan prestasi belajar terutama menulis teks eksposisi. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

##### 2) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan alternatif metode pembelajaran bahwa metode tutor sebaya dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

#### 1.3.2 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan sumbangan bagi pengembangan pembelajaran keterampilan berbahasa khususnya pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi melalui metode tutor sebaya.

### 1.4 Definisi Istilah

Definisi istilah penelitian ini adalah

#### 1.4.1 Metode Tutor Sebaya

Metode pembelajaran yang menitikberatkan peserta didik sebagai tutor yang memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk menyelesaikan masalah selama proses belajar mengajar.

#### 1.5.2 Teks Eksposisi

Teks yang berisi uraian atau penjelasan mengenai suatu hal yang bertujuan untuk memberikan informasi dan penerangan kepada pembaca agar pengetahuan pembaca semakin bertambah.

#### 1.5.3 Menulis Teks Eksposisi

Kegiatan berbahasa yang menghasilkan sebuah karya berupa teks yang berisi uraian atau penjelasan mengenai suatu hal dan harus memerhatikan ciri, struktur, dan aspek kebahasaan.

## KAJIAN TEORI

### 1. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah penelitian pertama dilakukan oleh Fitriyanti tahun 2018 dengan judul “Keefektifan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis

Puisi Rakyat Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Pandaan Tahun Pelajaran 2017/2018". Penelitian kedua dilakukan oleh Riansari tahun 2017 dengan judul "Keefektifan Teknik Mencatat Bacaan dalam Memahami Teks Eksposisi pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk Tahun Pelajaran 2017-2018". Penelitian ketiga dilakukan oleh Maryani tahun 2010 dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada peserta didik Kelas X AK 1 SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010". Penelitian keempat dilakukan oleh Putri tahun 2014 dengan judul "Keefektifan Metode Observasi Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Krembung Sidoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015".

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang lain terdapat pada metode dan materi yang pilih dalam penelitian ini. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan terletak pada letak sekolah, jenis penelitian, dan materi.

Penelitian terdahulu yang relevan pertama menerapkan metode tutor sebaya pada materi puisi rakyat kelas VII SMP Negeri 1 Pandaan. Penelitian terdahulu kedua menerapkan teknik mencatat bacaan dalam teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk. Kemudian, penelitian yang ketiga menerapkan metode tutor sebaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik akuntansi kelas X AK 1 SMK Batik 2 Surakarta, terakhir penelitian yang keempat menerapkan metode observasi lingkungan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi kelas VII SMP Negeri 1 Krembung Sidoarjo. Untuk penelitian ini menerapkan keefektifan metode tutor sebaya pada materi menulis teks eksposisi di SMP Negeri 2 Cerme.

Metode penelitian yang digunakan pertama hingga ketiga mengalami persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Pada penelitian pertama dan ketiga sama-sama menggunakan metode tutor sebaya tetapi berbeda materi dan objek penelitian. Penelitian kedua dan keempat menggunakan materi teks eksposisi tetapi metode dan tata letak penelitian berbeda. Dilihat dari jenis penelitian, pada penelitian pertama hingga keempat memiliki variasi jenis penelitian. Pada penelitian satu dua, dan empat menggunakan jenis penelitian yang sama dengan penelitian ini yaitu penelitian eksperimen, sedangkan penelitian ketiga menggunakan jenis penelitian tindak kelas (PTK).

## **2. Metode Tutor Sebaya**

Menurut Djamarah (2010:25) tutor sebaya merupakan metode mengajar yang sesuai dengan peserta didik, karena peserta didik akan terjun langsung menyampaikan segala informasi kepada

temannya, sedangkan peserta didik yang lain akan lebih mudah menerima informasi oleh teman sebayanya

Zaini, dkk (2004:65) menyatakan bahwa metode tutor sebaya merupakan strategi yang baik yang mampu menggairahkan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada teman sebayanya.

## **3. Menulis Teks Eksposisi**

### **3.1 Pengertian Menulis**

Tarigan (2008:3) mengungkapkan bahwa menulis merupakan keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Sejalan dengan pendapat tersebut, (Wicaksono, 2014:10) mengungkapkan bahwa menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir dengan mengumpulkan fakta-fakta, kemudian menarik kesimpulan

### **3.2 Teks Eksposisi**

Teks eksposisi merupakan teks yang berisi informasi, penjelasan, dan uraian suatu gagasan atau masalah yang bertujuan untuk memberikan informasi dan penerangan kepada pembaca agar mampu menambah pengetahuan pembaca. Teks eksposisi merupakan pengembangan untuk menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana (Mudlofar, 2014: 84).

Teks eksposisi juga dapat digunakan untuk memaparkan suatu masalah atau pembicaraan secara terperinci. Sukino (2010: 68) mengungkapkan bahwa teks eksposisi merupakan teks yang berusaha menerangkan suatu hal atau suatu gagasan.

## **4. Hipotesis Penelitian**

Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

### **4.1 Hipotesis Alternatif (Ha)**

Terdapat pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme Tahun Pelajaran 2018-2019.

### **4.2 Hipotesis Nol (Ho)**

Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme Tahun Pelajaran 2018-2019

## **METODE**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul "Keefektifan Metode Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme Tahun Pelajaran 2018-2019" menggunakan jenis penelitian eksperimen.

## 2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan design *true experimental design* dengan bentuk *pretest posttest control group* (Sugiyono, 2016:112).

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme, mulai dari kelas VIII A – VIII G dengan jumlah tujuh kelas.

### 3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara undian. Dari hasil teknik tersebut dapat diketahui bahwa kelas kontrol adalah kelas VIII B sedangkan kelas eksperimen adalah kelas VIII.

## 4. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode tutor sebaya, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme.

## 5. Data Penelitian

Data penelitian diperlukan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan rumusan masalah dan mencapai tujuan peniliran. Data yang dibutuhkan peneliti, terdiri atas

- 5.1 Data lembar observasi peserta didik dan pendidik dalam penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran menulis teks eksposisi
- 5.2 Data hasil belajar peserta didik berupa pretes dan postes dalam pembelajaran menulis teks eksposisi
- 5.3 Data hasil respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

### 6.1 Teknik Observasi

Observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi berpartisipansi (*participant observation*) dan observasi nonpartisipansi. Penelitian ini termasuk menggunakan teknik pengumpulan data observasi berpartisipansi (*participant observation*). Dalam hal ini, peneliti ikut serta terlibat dalam penelitian. Selain itu, terdapat dua jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi aktivitas peserta didik dan aktivitas pendidik. Observer yang diperbolehkan melakukan pengamatan adalah pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Cerme dan/atau teman sejawat.

### 6.2 Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik sekaligus digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan tahap teknik tes yaitu pretes dan postes. Pretes merupakan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan

awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan, sedangkan postes merupakan tes akhir yang bertujuan mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilakukan perlakuan. Dalam hal ini, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa metode tutor sebaya sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan berupa metode konvensional.

### 6.3 Teknik Angket

Penelitian ini jika dilihat dari jawaban yang diberikan termasuk dalam kuisioner atau angket langsung yaitu responden menjawab dirinya sendiri. Sedangkan jika dipandang dari bentuknya, jenis angket dalam penelitian ini termasuk angket *check list*, sebuah daftar responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai. Hasil angket digunakan untuk mengetahui respon dan tanggapan peserta didik mengenai metode tutor sebaya dalam kemampuan menulis teks eksposisi.

## 7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan skala bertingkat (*rating*) atau *rating scale*. Rating atau skala bertingkat merupakan suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala. Untuk menentukan skala harus diperhatikan variabel skalanya. Instrumen ini menggunakan angka 1, 2, 3, 4 untuk menunjukkan urutan tingkatan sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Angka 1 yang berarti sangat baik, 2 baik, 3 cukup baik, dan 4 kurang baik (Arikunto, 2014: 200-203). Instrumen disesuaikan dengan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini.

### 7.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode tutor sebaya. Lembar observasi dibagi menjadi dua, yaitu lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi pendidik.

### 7.2 Lembar soal

Lembar soal berupa pretes sebelum perlakuan dan postes setelah perlakuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Soal pretes dan postes yang digunakan berupa pengetahuan dan kemampuan menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

### 7.2 Lembar angket

Lembar angket yang dimaksud lembar respons peserta didik. Hal tersebut bertujuan agar mengetahui efektifitas metode tutor sebaya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

## 8. Teknik Analisis Data

### 8.1 Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dan Pendidik

Data hasil penelitian yang berupa lembar observasi aktivitas peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran menulis teks ekposisi selama proses penelitian berlangsung akan diolah dan disekripsikan dalam bentuk angka. Data tersebutlah yang menggambarkan bagaimana kondisi pada saat penelitian berlangsung. Analisis data hasil observasi aktivitas peserta didik dan pendidik dengan menggunakan rumus di bawah ini,  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi aktivitas yang muncul

N : Jumlah aktivitas keseluruhan

(Sudijono,2010:43)

### 8.2 Analisis Data Pretes dan Postes

#### 8.2.1 Analisis Hasil Pretes dan Postes

Penghitungan nilai hasil pretes bertujuan untuk mengetahui rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan perlakuan.,penghitungan nilai hasil postes bertujuan untuk mengetahui rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan perlakuan. Analisis hasil pretes dan postes dapat menggunakan rumus berikut ini

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata kelas

$\sum Fx$  : Jumlah seluruh nilai kelas

N : Jumlah peserta didik

(Sudijoo,2010:81)

#### 8.2.2 Analisis Hasil Perbandingan Pretes dan Postes

Dalam tahap ini akan dilakukan uji hipotesis berupa *t-test*. Langkah-langkah menguji hipotesis setelah mengetahui rata-rata kelas yaitu dengan menghitung  $\sum x^2$  dan  $\sum y^2$  dengan rumus :

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2$  : jumlah hasil kuadrat beda kelas kontrol

$\sum y^2$  : jumlah hasil kuadrat beda kelas eksperimen

$(\sum x)^2$  : hasil kuadrat jumlah beda kelas kontrol

$(\sum y)^2$  : hasil kuadrat jumlah beda kelas eksperimen

N : jumlah subjek

Setelah mengetahui  $\sum x^2$  dan  $\sum y^2$  , tahap selanjutnya dengan menghitung uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata hasil perkelompok atau kelas

N : Banyak subjek

X : diviasi nilai  $x_2$  (hasil pretes kelas eksperimen) dan  $x_1$ (hasil postes kelas kontrol)

Y : deviasi setiap nilai  $y_2$ (hasil postes kelas eksperimen dan  $y_1$ (hasil postes kelas kontrol)

(Arikunto, 2014:354)

#### 8.2.3 Pengujian Hipotesis

Arikunto (2014: 116) mengungkapkan bahwa langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

a) Merumuskan  $H_0$  dan  $H_1$ , untuk *t-score* pada sampel-sampel yang berkorelasi.

$H_0$  : tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen

$H_1$  : ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen

b) Menentukan taraf signifikansi 5% untuk dijadikan kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis.

c) Menentukan kriteria diterima atau ditolaknya  $H_0$ . Kriteria tersebut adalah  $H_0$  diterima jika *t-test*  $\leq t$  (0,05 db) dan  $H_1$  ditolak jika *t-test*  $\geq t$  (0,05 db).

d) Menganalisis data dengan menghitung *t-test*.

### 8.3 Analisis Data Hasil Angket Respons Peserta Didik

Data angket hasil respon peserta didik pada penelitian ini berupa angket yang dianalisis menggunakan presentase (%) dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban peserta didik

f : banyaknya jawaban peserta didik

N : Jumlah aktivitas keseluruhan

(Sudijono, 2010:43)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Narasi Menggunakan Media Youtube.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 6 sampai 13 Februari 2019 di SMP Negeri 2 Cerme. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pretes untuk mengukur kemampuan awal dalam memahami teks eksposisi. Pelaksanaan pretes dilakukan oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan pretes berjalan dengan lancar dan tertib. Peserta didik mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Pelaksanaan pretes dilaksanakan selama satu jam pelajaran atau 45 menit. Pada kelas kontrol pretes dilaksanakan pada pukul 07.30 – 08.10 WIB, sedangkan pada kelas eksperimen pretes dilaksanakan pada hari yang sama Rabu, 6 Februari 2019 pukul 10.40 – 11.20 WIB. Pada pretes ini, sebanyak 30 peserta didik mengikuti kegiatan pretes dan 2 peserta didik berhalangan hadir dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada pertemuan kedua kelas eksperimen dilakukan perlakuan metode tutor sebaya. Pada pertemuan kedua ini durasi waktu pembelajaran teks eksposisi tiga jam pelajaran atau 3 kali 45 menit dengan rincian dua jam pelajaran atau 2 kali 45 menit perlakuan metode tutor sebaya dalam menulis teks eksposisi dan satu jam pelajaran atau 45 menit digunakan untuk postes dan angket respon peserta didik.

Hasil observasi dalam penelitian ini terdiri atas hasil observasi pendidik dan peserta didik. Berikut ini hasil observasi pendidik kelas kontrol,

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{64} \times 100\%$$

$$P = 89,06 \%$$

Hasil observasi peserta didik kelas kontrol adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{64} \times 100\%$$

$$P = 84,37\%$$

Selain kelas kontrol, hasil obserasi pendidik dan peserta didik juga dilakukan di kelas eksperimen. Berikut ini hasil observasi pendidik kelas eksperimen,

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{60}{64} \times 100\%$$

$$P = 93,75\%$$

Berikut ini hasil observasi peserta didik kelas eksperimen,

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{60}{64} \times 100\%$$

$$P = 93,75\%$$

## 2. Keefektifan Menulis Teks Eksposisi

### 2.1 Kelas Kontrol

Berikut adalah hasil pretes dan postes peserta didik dalam menulis teks eksposisi .

| No.    | Subjek               | Pretes (X1) | Postes (X2) | Beda (X) | X <sup>2</sup> |
|--------|----------------------|-------------|-------------|----------|----------------|
| 1      | Adinda Firda N.      | 59          | 62,5        | 3,5      | 7              |
| 2      | Aditya Eka Syaputra  | 0           | 37,5        | -        | -              |
| 3      | Afriyan F.           | 75          | 72          | 3        | 9              |
| 4      | Ahmad Erwin P.       | 62,5        | 75          | 12,5     | 156,25         |
| 5      | Akhmat Iswahyudi     | 84          | 81          | 3        | 9              |
| 6      | Alifah Rizki M       | 69          | 75          | 6        | 36             |
| 7      | Alvin Febriawan      | 62,5        | 75          | 12,5     | 156,25         |
| 8      | Ananda M. S.         | 87,5        | 84          | 3,5      | 12,25          |
| 9      | Aprilia Natasya G.A. | 59          | 50          | 9        | 81             |
| 10     | Aulia Primasari      | 75          | 78          | 3        | 9              |
| 11     | Dwi Indah S          | 69          | 72          | 3        | 9              |
| 12     | Eko Wibisono         | 75          | 62,5        | 12,5     | 156,25         |
| 13     | Elwita Rizki A.      | 56          | 69          | 13       | 169            |
| 14     | Fenny Febianti       | 81          | 84          | 3        | 9              |
| 15     | Ilmiatun Maghfiroh   | 75          | 78          | 3        | 9              |
| 16     | Kania Rahma Nisa     | 69          | 75          | 6        | 36             |
| 17     | Maria Ulfa           | 47          | 59          | 12       | 144            |
| 18     | Mikail Rastra D.     | 56          | 56          | 0        | 0              |
| 19     | M. Bintang Eka W.    | 62,5        | 56          | 5,5      | 30,25          |
| 20     | M. Rifky Wahyu S.    | 56          | 75          | 19       | 361            |
| 21     | M. Rendy Z.          | 47          | 62,5        | 14,5     | 196            |
| 22     | M. Aldo S.           | 0           | 0           | -        | -              |
| 23     | M. Arif Athoillah    | 44          | 56          | 12       | 144            |
| 24     | M. Wahyu R.          | 56          | 56          | 0        | 0              |
| 25     | Refalina Adelia S.   | 59          | 50          | 9        | 81             |
| 26     | Reza Arief Saifullah | 53          | 0           | -        | -              |
| 27     | Rizal Falevi         | 53          | 56          | 3        | 9              |
| 28     | Rizky Haris          | 50          | 41          | 9        | 81             |
| 29     | Shella Carissa A.    | 69          | 75          | 6        | 36             |
| 30     | Siti Mutma'inah      | 81          | 81          | 0        | 0              |
| 31     | Syam Arsy Pramuda    | 62,5        | 78          | 15,5     | 240,25         |
| 32     | Tajuddin Zakil A     | 53          | 45          | 8        | 64             |
| Jumlah |                      | 1854,5      | 1997        | 210      | 2250,5         |
| Rerata |                      | 61,81       | 66,05       |          |                |

Nilai pretes yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah 44 sampai 87,5, dengan rincian peserta didik yang memperoleh nilai 44–56 sebanyak 11 peserta didik. Selanjutnya, peserta didik yang memperoleh nilai 59–72 sebanyak 11 peserta didik, dan nilai 75 – 87 sebanyak 8 peserta didik. Hasil postes kelas VIII B mencapai nilai 37,5 sampai 84, dengan rincian peserta didik yang mendapat nilai 37,5 – 50 sebanyak 3 peserta didik, peserta didik yang mendapat nilai 53–66 sebanyak 10 peserta didik, nilai 69–84 sebanyak 13 peserta didik.

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas kontrol digunakan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{210}{29}$$

$$M_x = 7,24$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = 2250,5 - \frac{(210)^2}{29}$$

$$\sum x^2 = 2250,5 - \frac{44100}{29}$$

$$\sum x^2 = 2250,5 - 1520,7$$

$$\sum x^2 = 729,8$$

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah pretes kelas kontrol 1854,5 dengan rerata 61,81, sedangkan jumlah postes kelas kontrol 1997 dengan rerata 66,05. Maka jumlah beda kelas kontrol adalah 210 dan  $\sum X^2$  2250,5. Dengan demikian, jumlah  $M_x$  atau rata-rata kelas kontrol 7,24 dan beda kuadrat atau  $\sum x^2$  kelas kontrol 729,8.

## 2.2 Kelas Eksperimen

Berikut ini hasil pretes dan postes kelas eksperimen,

| No.    | Subjek                | Pretes (Y1) | Postes (Y2) | Beda (Y) | Y <sup>2</sup> |
|--------|-----------------------|-------------|-------------|----------|----------------|
| 1      | Adek Putra F.         | 62,5        | 78          | 15,5     | 240,25         |
| 2      | Ahmad Faisal I. H.    | 37,5        | 69          | 31,5     | 992,25         |
| 3      | Ahmad Roif T.         | 37,5        | 62,5        | 25       | 625            |
| 4      | Alvin Carletta P.     | 81          | 87,5        | 6,5      | 42,25          |
| 5      | Amilia Putrisyabilla  | 56          | 75          | 19       | 361            |
| 6      | Anindya Silva A.      | 62,5        | 94          | 31,5     | 992,25         |
| 7      | Ariel Rahmat Shah     | 62,5        | 81          | 18,5     | 342,25         |
| 8      | Astina C.             | 69          | 94          | 25       | 625            |
| 9      | Athalla Abrar R.A     | 62,5        | 78          | 15,5     | 240,25         |
| 10     | Auliya Martaningsih   | 41          | 84          | 43       | 1849           |
| 11     | Della Yuda Dwi A.     | 62,5        | 75          | 12,5     | 156,25         |
| 12     | Deny Prasetyo         | 53          | 62,5        | 9,5      | 90,25          |
| 13     | Dimas Candra          | 56          | 66          | 10       | 100            |
| 14     | Eka Dwi Ayu N.        | 62,5        | 75          | 12,5     | 156,25         |
| 15     | Fachri Dicky S.       | 56          | 69          | 13       | 169            |
| 16     | Fanisha Aura Sabrina  | 75          | 75          | 0        | 0              |
| 17     | Halimatus Sa'diyah A. | 75          | 91          | 16       | 256            |
| 18     | Laila Putri Isnaeni   | 75          | 75          | 0        | 0              |
| 19     | M. Abraham Az Z.      | 69          | 81          | 12       | 144            |
| 20     | Maulidina Putri M.    | 75          | 81          | 6        | 36             |
| 21     | Miftahul Rosita       | 75          | 78          | 3        | 9              |
| 22     | M. Choirureza P.      | 47          | 91          | 44       | 1936           |
| 23     | M. Wahyu Robbani      | 0           | 0           | -        | -              |
| 24     | M. Raffi Al Zamaniah  | 37,5        | 62,5        | 25       | 625            |
| 25     | M. Rizal Al Ansory    | 0           | 94          | -        | -              |
| 26     | Nadva Nur Azzalia     | 56          | 75          | 19       | 361            |
| 27     | Nailyl Khabibah       | 75          | 87,5        | 12,5     | 156,25         |
| 28     | Rahmad R. D.P.        | 62,5        | 78          | 15,5     | 240,25         |
| 29     | Ridho Abdullah        | 78          | 87,5        | 9,5      | 90,25          |
| 30     | Sanjay Privanto Putra | 0           | 0           | -        | -              |
| 31     | Siti Rohmadania       | 78          | 94          | 16       | 256            |
| 32     | Syahrinaldi Wijaya    | 69          | 81          | 12       | 144            |
| Jumlah |                       | 1809,19     | 2382        | 479      | 11235          |
| Rerata |                       | 62,38       | 79,4        |          |                |

Hasil pretes kelas VIII C mencapai nilai 37,5 sampai 81, dengan rincian peserta didik mendapat nilai 37,5 – 50 terdapat 5 peserta didik, 53 – 66 terdapat 12 peserta didik, 69 - 81 terdapat 12 peserta didik. Hasil postes kelas VIII C mencapai nilai 62,5 sampai 94 dengan rincian peserta didik yang mendapat nilai 62,5 – 75 sebanyak 13 peserta didik dan 78 – 94 sebanyak 17 peserta didik. Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas digunakan penghitungan sebagai berikut,

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$M_y = \frac{479}{29}$$

$$M_y = 16,51$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = 11235 - \frac{(479)^2}{29}$$

$$\sum y^2 = 11235 - \frac{229441}{29}$$

$$\sum y^2 = 11235 - 7911,8$$

$$\sum y^2 = 3323,2$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pretes kelas eksperimen 1809,19 dengan rerata 62,38 dan postes kelas eksperimen 2382 dengan rerata 79,4. Maka jumlah beda 479 dan  $\sum Y^2$  11235. Dengan demikian,

rata-rata kelas eksperimen atau  $M_x$  16,51 dan beda kuadrat atau  $\sum y^2$  3323,2.

Setelah diperoleh hasil perhitungan pretes dan postes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, langkah perhitungan selanjutnya yaitu melakukan uji-t sebagai berikut

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{7,24 - 16,51}{\sqrt{\left(\frac{729,8 + 3323,2}{29 + 29 - 2}\right) \left(\frac{1}{29} + \frac{1}{29}\right)}}$$

$$t = \frac{9,27}{\sqrt{\left(\frac{4053}{56}\right) \left(\frac{2}{29}\right)}}$$

$$t = \frac{9,27}{\sqrt{72,37 \times 0,06}}$$

$$t = \frac{9,27}{\sqrt{4,34}}$$

$$t = \frac{9,27}{2,08}$$

$$t = 4,45$$

$$db = (N_x + N_y - 2)$$

$$= 29 + 29 - 2$$

$$= 56$$

Perhitungan data diatas diperoleh hasil  $t_0 = 4,45$  dengan  $db = 56$ . Pada tabel distribusi t (Lampiran V, Arikunto, 2014 : 406) tidak ditemukan  $db$  dengan nilai 56, sehingga menggunakan  $db$  terdekat yaitu 60.

Dengan  $db$  60 diperoleh  $t_{tabel}$  pada  $t_{s\ 0,05} = 2,00$  dan  $t_{0,01} = 2,66$ . Karena  $t$  yang diperoleh dalam perhitungan yaitu  $t_0 = 4,45$ , sehingga diketahui bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka hipotesis kerja diterima dan dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks eksposisi karena dapat meningkatkan menulis teks eksposisi.

## 3. Respon Peserta Didik Kelas Eksperimen

Respon peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode tutor sebaya diukur dengan menggunakan angket. Berikut ini hasil respon peserta didik kelas eksperimen terhadap kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan metode tutor sebaya

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Jawaban "Ya"

$$P = \frac{205}{240} \times 100\%$$

$$P = 85,42\%$$

Jawaban "Tidak"

$$P = \frac{35}{240} \times 100\%$$

$$P = 14,58\%$$

persentase keseluruhan respon peserta didik kelas eksperimen yang menjawab "Ya" sebanyak 85,42% dan yang menjawab "Tidak" sebanyak 14,58%.

## Pembahasan

## 1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas eksperimen maupun dikelas kontrol berjalan dengan tertib dan lancar. Pelaksanaan kelas eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Perlakuan tersebutlah yang membedakan antara kelas eksperimen dan kontrol. Selain itu, perbedaan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi terdapat pada metode yang digunakan. Jika dilihat dari hasil observasi pendidik dan peserta didik kelas eksperimen, empat aspek mendapat nilai 8 dengan persentase 25% dan sebanyak empat aspek mendapat nilai 7 dengan persentase 21,87%. Pada hasil observasi aktivitas peserta didik sebanyak empat aspek mendapat nilai 8 dengan persentase 25% dan empat aspek mendapat nilai 7 dengan persentase 21,87%. Perbedaan hasil observasi pendidik dan peserta didik kelas eksperimen dan kontrol terletak pada keaktifan peserta didik.

Perbedaan tersebut terlihat nilai persentase peserta didik kelas kontrol paling banyak 21,87% dan persentase peserta didik ketika menjawab pertanyaan pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama mendapat persentase paling sedikit yaitu 18,75%, sedangkan pada kelas eksperimen nilai persentase paling banyak 25% dan paling sedikit 21,87%. Hal tersebut membuktikan bahwa metode tutor sebaya mampu meningkatkan keaktifan peserta didik.

## 2. Hasil Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan hasil pretes dan postes yang dilakukan oleh kelas VIII B sebagai kelas kontrol diperoleh hasil yaitu sebanyak 18 peserta didik mengalami kenaikan nilai menulis teks eksposisi, 10 peserta didik mengalami penurunan, dan tiga peserta didik mengalami tetap.

Berbeda dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII C sebagai kelas eksperimen, sebanyak 27 peserta didik mengalami kenaikan dan tiga peserta didik memperoleh nilai tetap. Tidak ada penurunan nilai pada kelas eksperimen. Pada tahap pretes dan postes peserta didik mengalami kenaikan yang berbeda. Hal tersebut disebabkan karena setiap peserta didik memiliki kemampuan menulis teks eksposisi yang berbeda sehingga kemampuan dalam aspek penulisan teks eksposisi berbeda. Misalnya pada aspek penetapan isu peserta didik banyak yang mendapatkan skor 4, sedangkan peserta didik mengalami nilai yang tetap disebabkan peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran dan kurang memerhatikan tutor yang menjelaskan. Hasil rata-rata pretes dan postes kelas kontrol dan eksperimen meningkat. Tetapi, peningkatan pretes dan postes kelas eksperimen lebih signifikan dibanding kelas kontrol. Hasil kenaikan rata-rata kelas

eksperimen dan kontrol dapat dibuktikan dengan diagram sebagai berikut,

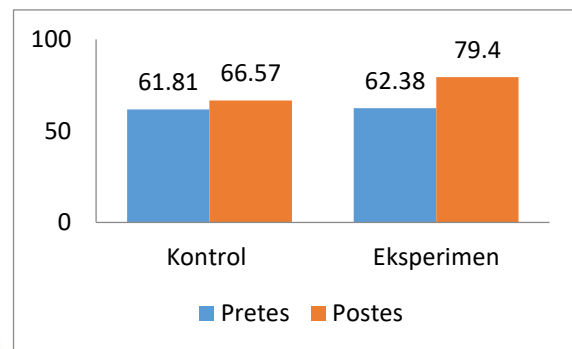


Diagram tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai pretes dan postes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Diagram tersebut menunjukkan kenaikan rata-rata pretes dan postes kelas kontrol dari 61,81 menjadi 66,57 sehingga mengalami kenaikan 4,76, sedangkan kenaikan rata-rata pretes dan postes kelas eksperimen dari 62,38 menjadi 79,4 maka mengalami kenaikan 17,02. Hal tersebut membuktikan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

## 3. Respon Peserta Didik Kelas Eksperimen

Penyebaran angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap keefektifan metode tutor sebaya dalam menulis teks eksposisi. Berdasarkan hasil angket menunjukkan skor tertinggi 100% dengan jumlah pemilih “Ya” sebanyak 30 responden dan skor terendah 70% dengan jumlah pemilih “Ya” sebanyak 21 responden. Skor 100% adalah pada aspek “Belajar menggunakan metode tutor sebaya menyenangkan”. Metode tutor sebaya merupakan metode yang menitikberatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik lebih menyerap dan mengingat yang dikerjakan. Hasil persentase tersebut membuktikan bahwa metode tutor sebaya disukai oleh peserta didik dan menyenangkan.

Skor terendah angket 70% pada aspek “Tutor kelompok saya menyampaikan materi dengan jelas dan menyenangkan”. Hal tersebut disebabkan oleh kekurangan metode tersebut. Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Meskipun pemilihan tutor tersebut dilakukan dengan hasil diskusi antara perwakilan peserta didik dan pendidik Bahasa Indonesia serta bimbingan tutor metode tutor sebaya sudah dilakukan secara maksimal, namun tidak menutup kemungkinan bahwa kekurangan atau kesulitan itu ada. Seperti pada aspek tersebut, pemilihan tutor terkadang pula tak sependapat dengan peserta didik yang dibimbingnya. Kurang tepatnya memilih tutor dan tidak semua tutor mampu mengulas kembali dengan teman sebayanya mengakibatkan peserta didik merasa kurang jelas dalam menerima materi tersebut. Meskipun demikian, adanya pendidik yang mengawasi jalannya proses pembelajaran mampu membantu tutor

menyelesaikan masalah. Selain itu, hanya ada 9 responden yang memilih “Tidak” dan 21 responden memilih “Ya”, maka dapat dikatakan bahwa metode tutor sebaya efektif digunakan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian keefektifan metode tutor sebaya terhadap kemampuan menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme tahun ajaran 2018-2019 menghasilkan simpulan sebagai berikut.

#### 1. Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya

Pelaksanaan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode tutor sebaya berlangsung lancar sesuai dengan rancangan yang tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil observasi aktivitas pendidik dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa jumlah seluruh aspek 60 dengan persentasi 93,75%, begitupun dengan aktivitas peserta didik kelas eksperimen mendapat persentasi 93,75%. Berbeda dengan kelas kontrol, aktivitas pendidik kelas kontrol dengan jumlah seluruh aspek adalah 57 memperoleh persentasi 89,06%. Dilihat dari hasil aktivitas peserta didik kelas kontrol dengan jumlah seluruh aspek 54 mendapat persentasi 84,37%. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan metode tutor sebaya sangat baik digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

#### 2. Hasil Belajar

Hasil Belajar metode tutor sebaya efektif digunakan untuk pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata – rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Nilai rata – rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata – rata kelas kontrol meskipun keduanya mengalami kenaikan. Kenaikan rata-rata pretes dan postes kelas kontrol dari 61,81 menjadi 66,57 sehingga mengalami kenaikan 4,76, sedangkan kenaikan rata-rata pretes dan postes kelas eksperimen dari 62,38 menjadi 79,4 mengalami kenaikan 17,02. Selain itu, hasil hitung  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $(4,45 \geq 2,66)$  dan hipotesis kerja diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa metode tutor sebaya efektif digunakan untuk pembelajaran menulis teks eksposisi karena dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

#### 3. Respon Peserta Didik Kelas Eksperimen

Hasil angket respon peserta didik kelas eksperimen menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya. Hal tersebut dibuktikan dengan skor tertinggi 100% dan terendah 70%. Skor tertinggi terdapat 30 responden

yang memilih “Ya” dan tidak ada responden yang memilih “Tidak”, sedangkan skor terendah terdapat 21 responden memilih “Ya” dan 9 responden memilih “Tidak”, maka jumlah seluruh persentasi peserta didik yang menjawab “Ya” sebanyak 85,42% dan yang menjawab “Tidak” sebanyak 14,58%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi

### Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penerapan metode tutor sebaya dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat termotivasi dan mengembangkan minatnya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Metode tutor sebaya jika diterapkan dalam pembelajaran dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah sesuai materi yang diberikan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai metode tutor sebaya pada teks lain agar diperoleh penelitian yang lebih beragam atau variatif.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitriyanti, Puspita Dwi. 2018. *“Keefektifan Metode Tutor Sebaya Dalam meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Pandaan Tahun Pelajaran 2017-2018”*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Gintings, Abdorakhman. 2008. *Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kosasih, E. 2016. *Jenis-Jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK: Analisis Fungsi, struktur, dan Kaidah, serta Langkah-langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- Maryani. 2010. *“Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X AK 1 SMK Batik 2*

Keefektifan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Menulis  
Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Cerme Tahun Pelajaran 2018-2019

Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Mudlofar.2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia*.Kudus:Mubarokan Thoyyibah.

Riansari, Rosa Fitri. 2017. *"Keefektifan Teknik Mencatat bacaan Dalam Memahami Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018"*. Skripsi tidak diterbitkan.Sural 91 sitas Negeri Surabaya.

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta :Raja Grafindo Persada

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah*.Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran*. Garudahawaca.

Wardani, Utami kusuma. 2015. *"Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Memproses Buku Besar Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Kelas X Akuntansi 3 SMK N 1 Salatiga Semester Genap Tahun 2013/2014"*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol 25 No.2,Desember2015;hal.66-77.

Yulianto, Bambang. 2008. *Aspek Kebahasaan dan Pembelajarannya*. Surabaya: Unesa University Press.

Zaini, Hisyam, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

